

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAGING
SAPI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DENGAN METODE
EOQ (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*) PADA UD. ABON SAPI
SUMBER HASIL KECAMANTAN BLIMBING KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



OLEH :

MIKHAELA IVANDRA LESE

NIM. 2020120060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Manajemen *Economic Order Quantity* (EOQ) diperlukan karena pasokan bahan baku yang memadai sangat penting untuk kelancaran proses produksi. Mengetahui cara mengatur bahan baku untuk mendongkrak output dan cara menggunakan EOQ untuk mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku di UD. Sumber Makanan Abon Daging Sapi Kecamatan Blimbing Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini. Metodologi kuantitatif digunakan dalam penyelidikan. Laporan Harga Pokok Produksi (HPP) dan temuan wawancara dengan pemilik UD menjadi data penelitian. Sumber Makanan : Kecamatan Blimbing Kota Malang, Suwir Sapi. Analisis deskriptif dan EOQ merupakan teknik analisis data yang dilakukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa UD. Produk Sumber Daging Sapi Suwir di Kecamatan Blimbing Kota Malang menghasilkan lebih banyak uang dalam hal pengendalian bahan baku. Secara khusus, perusahaan membeli daging sapi dalam jumlah besar ketika harga turun dan membeli daging sapi langsung dari peternak untuk menekan biaya. Pembelian bahan mentah dalam jumlah besar akan disimpan di lemari es untuk memperpanjang umur simpannya. Untuk mencegah kegagalan produksi akibat kurangnya persediaan, diterapkan *Economic Order Quantity* (EOQ) di UD. Sumber Produksi Abon Sapi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penerapannya dinilai efektif dalam pengendalian bahan baku karena menghasilkan jumlah pesanan optimal untuk satu kali produksi, yaitu 10 kg daging sapi. Perusahaan menyiapkan daging sapi mentah sebanyak 360 kg, dan ketika bahan baku mencapai 2.760 kg daging sapi, perusahaan harus melakukan pemesanan baru. Setiap perusahaan harus menghitung persediaan bahan bakunya dengan menggunakan teknik EOQ untuk menjaga pasokan yang cukup mengingat volatilitas harga bahan baku.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Persediaan Bahan Baku, Produksi.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut penelitian Gunawan (2020), klasifikasi di Indonesia didasarkan pada aliran produksi, ukuran perusahaan, dan pengelompokan komoditas. Jumlah industri di Indonesia kini berkembang pesat. Perekonomian Indonesia secara keseluruhan mendapat manfaat dari hal ini. Lapangan kerja dan peningkatan produksi produk dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dua hal yang akan terjadi seiring pertumbuhan industri ini. Daerah dengan konsentrasi industri yang kuat kemungkinan besar tidak akan makmur atau tidak memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat.

Menurut Gunawan (2016), pengelolaan stok bahan baku yang bijaksana diperlukan untuk meningkatkan efisiensi produksi pada industri makanan. Salah satu produsen abon sapi terkemuka di wilayah Malang adalah UD Daging Sapi Abon Sumber Hasil. Memenuhi permintaan yang terus meningkat, UD harus memastikan pasokan bahan baku daging sapi tetap terjaga dengan baik. Hasilnya, metodologi Economy Order Quantity (EOQ) adalah metode yang berguna untuk analisis manajemen inventaris.

Kuantitas persediaan yang perlu disediakan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, jadwal pengadaan, dan tingkat persediaan semuanya ditentukan oleh berbagai variabel (Herjanto 2015). Manajemen inventaris sangat penting bagi kemampuan bisnis untuk mengontrol jumlah barang yang pada akhirnya terjual. Pengelolaan persediaan yang benar dan efektif diperlukan agar bisnis tetap

berjalan lancar dan mengetahui secara pasti berapa jumlah persediaan yang tersisa. Mengawasi jumlah item adalah bagian penting dari optimalisasi inventaris. Manajemen inventaris adalah proses mengendalikan tingkat stok untuk memastikan pasokan memenuhi permintaan dan tetap stabil (Gunawan, dkk, 2016).

Pada dasarnya, prosedur peninjauan adalah bagian dari manajemen inventaris bahan mentah, yang memastikan bahwa proses produksi tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Gunawan (2016:40), persediaan bahan baku merupakan salah satu unsur penunjang proses produksi yang sangat penting, sehingga pengendalian perolehan bahan baku menjadi hal yang penting.

Jumlah pesanan optimal yang harus diperoleh untuk setiap pesanan, biaya penyimpanan, dan permintaan tahunan semuanya ditentukan dengan teknik EOQ berdasarkan penelitian Gunawan (2022). Bisnis dapat menggunakan strategi ini untuk membantu mengatur waktu dan volume pesanan serta menjamin pasokan bahan mentah yang berkelanjutan tanpa kelebihan atau kekurangan. Ada beberapa pendekatan dalam menggunakan teknik EOQ untuk mengontrol pasokan bahan baku produksi ternak. Penting untuk mengumpulkan informasi terlebih dahulu mengenai permintaan bahan baku, harga pemesanan, dan biaya penyimpanan. EOQ optimal dapat ditentukan dengan menggunakan informasi ini. Kedua, akar kuadrat biaya pemesanan dikalikan dengan permintaan tahunan dapat digunakan untuk menghitung EOQ. Kemudian, hasilnya dapat dibagi dengan jumlah unit yang ada pada masing-masing unit. Hasil perhitungan EOQ ini akan digunakan

untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal. Selanjutnya, perlu dipastikan urutan frekuensi yang tepat. Dalam skenario ini, waktu tunggu pesanan harus dipertimbangkan untuk mempertahankan tingkat inventaris yang sesuai tanpa membayar biaya penyimpanan yang terlalu tinggi. Dengan menggunakan teknik EOQ untuk mengoptimalkan pasokan komponen daging sapi mentah, para pembuat abon sapi bisa mendapatkan keuntungan. Dengan menjaga jumlah persediaan yang tepat pada waktu yang tepat, pabrik dapat menghindari biaya penyimpanan yang tinggi dan kekurangan persediaan yang dapat menghambat produksi. Efisiensi produksi dapat ditingkatkan dan biaya persediaan secara keseluruhan dapat diturunkan seiring waktu dengan menggunakan teknik EOQ (Marselo, Gunawan, & Jatmiko, 2023)

Pengendalian bahan baku dapat dicapai dengan beberapa cara. Penelitian ini menggunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Manfaatkan model kuantitas pesanan yang paling ekonomis dengan mencari tahu berapa biaya untuk membeli produk atau bahan secara keseluruhan dan berapa banyak barang atau bahan yang perlu dibuat atau diperoleh untuk setiap pesanan (Gunawan, 2023).

Daging Sapi Terpadu dimasak, dipotong, dibumbui, digoreng, lalu dikompres untuk menciptakan jenis masakan kering tertentu yang disebut "beef floss". Sudah menjadi rahasia umum bahwa suwiran daging sebenarnya merupakan hasil dari daging yang diawetkan. Suwiran daging sapi merupakan cemilan atau lauk pauk yang diciptakan. Produk ini sudah cukup lama dikenal masyarakat umum. Karena abon sapi UD digunakan sebagai sumber produksi, maka harus tersedia pasokan bahan baku yang cukup untuk meningkatkan output,

oleh karena itu pengelolaan pasokan bahan baku sangat penting untuk menunjang proses produksi. Peneliti dapat dengan mudah mengakses dan menemukan persediaan ternak Blimbing Malang di UD Abon dengan lokasi yang nyaman. Uraian yang diberikan di atas membantu peneliti memilih judul penelitian **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Daging Sapi Terhadap Peningkatan Produksi Dengan Metode Eoq (*Economic Order Quantity*) Pada UD Abon Sapi Sumber Hasil Kecamatan Blimbing Kota Malang.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut, dengan memperhatikan latar belakang informasi yang telah diberikan:

1. Pada Pabrik Abon Sapi Sumber Produk Kecamatan Blimbing Kota Malang, bagaimana pengendalian persediaan daging sapi mentah untuk meningkatkan produksi?
2. Bagaimana Pabrik Suwir Daging Sapi Sumber Produce di Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan menggunakan pendekatan EOQ dalam mengatur penyediaan bahan baku daging sapi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan pasokan bahan baku daging sapi untuk mendongkrak output di Pabrik Suwir Daging Sapi Sumber Produce di Kecamatan Blimbing Kota Malang

2. Mengenal Cara Pabrik Abon Daging Sapi Sumber Produksi di Kecamatan Blimbing Kota Malang menggunakan pendekatan EOQ dalam mengelola penyediaan sumber daya daging sapi mentah.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa pemangku kepentingan diharapkan memperoleh manfaat dari studi ini, termasuk:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen persediaan. Pendekatan EOQ dapat memunculkan hipotesis baru atau memperkuat hipotesis yang sudah ada sebagai hasil penelitian ini. Selain menguji teori, penelitian ini dapat memperjelas bagaimana pendekatan EOQ mempengaruhi pertumbuhan produksi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku di sumber produsen abon sapi, dengan dampak langsung pada peningkatan output. Dengan menghemat biaya inventaris, meningkatkan produksi, dan lebih efektif memenuhi permintaan klien, penelitian ini berpotensi meningkatkan kebahagiaan konsumen, kualitas produk, dan efisiensi operasional dalam bisnis manufaktur benang sapi. Melalui optimalisasi metode produksi, penggunaan bahan baku yang lebih efisien, dan pengembangan strategi

pemasaran yang sesuai, produsen abon sapi dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan keseluruhan kinerja bisnis mereka.

3. Manfaat bagi peneliti atau akademis

Guna menunjang kajian ke depan dalam bidang pengembangan manajemen operasional, khususnya yang berkaitan dengan pengaturan penyediaan bahan baku untuk mendongkrak output, maka makalah ini dapat menjadi referensi penulisan ilmiah bagi para peneliti dan akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N., & Muhsin, A. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* pada PT.Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal OPSI*. 10(2),1693-2102.
- Assauri, S. (2015). *Manajemen produksi dan operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Cahyani, I. A. C., Pulawan, I. M., dan Santini, N. M. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku untuk Efektivitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. 18(2),116-125.
- Carter, W. K. (2013). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat: Jakarta
- Sauri, E., (2023). Pengendalian Persediaan. *Jurnal riset akuntansi politola*, 6(1), 107-121.
- Efendi, J. Hidayat, H., dan Faridz, R. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato dan Kentang Keriting Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). *Jurnal Media Ilmiah Teknik Industri*. 2(2), 19-36.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. ALFABETA: Bandung
- Gunawan, C. I (2016). *Manajemen Produksi dan Operasional*. CV : IRDH : Purwokerto\
- Gunawan, C. I., (2020). *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata*. CV. IRDH: Purwokerto
- Gunawan, C. I., (2016). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. IRDH : Purwokerto
- Gunawan, C. I., (2015). *Ekonomi Makro*. CV. IRDH : Purwokerto
- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Manajemen Operasi*. Salemba Empat: Jakarta
- Jonsson, Patrik. *et al.*, (2024). What Are The Root Causes Of Material Delivery Schedule Inaccuracy In Supply Chains?. *International Journal of Operations & Production Management Vol. 44 No. 13, pp. 34-68*.
- Kusufa, F.,(2019). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Penerbit Erlangga Cabang Malang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.4(4),121

- Larisang, Y, Z., dan Syaputra, B. (2018). Analisis Perbandingan Kondisi Existing dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam Menentukan Jumlah Persediaan Bahan Baku WCP2 dan 7HF. *Jurnal Kreatif Industri*. 2(2), 19-36
- Lazar, M., Gunawan, C. I., Askiyanto, M., (2022). Analisis Pengendalian Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Hasil Produksi pada PT. Magnum Serangan Kota Malang. *Rinjani Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*.
- Marselo, M., Gunawan, C.I., Setiaji, J., (2023). Analisis Perbandingan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Just In Time (JIT) Terhadap Pengendalian Penyediaan Air Kelapa Murni di UD. Mitra Nata Perdana di Kota Malang. *Jurnal Internasional Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (IJEBAR)*. 7(1)
- Putri, C. I., Hamdah, D. F. L., Pansuri.C. H., (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Rotan terhadap Kelancaran Proses Produksi pada CV. Home Fashions Indonesia Cirebon. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(3), 165-167.
- Pertiwi, R., Lestari, S. P., Sutrisna, A., (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). *Journal of Elementary Education* . 6(2),321-341.
- Robyanto, C. B., Antara, M., & Dewi, R. K.(2013). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tebu pada Pabrik Gula Pandji PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) Situbundo, Jawa Timur. *E-jurnal Agribisnis dan Agriwisata*. 2(1), 2301-6523.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA: Bandung..
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahid, A. dan Munir M. (2020). Metode *Economic Order Quantity* Istimewa pada Industri Kerupuk “Istimewa” Bangil. *Journal of Industrial View*. 2(1), 1-8.